

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan langkah statistik atau dengan cara kualitatif.¹ Atau dengan kata lain penelitian kualitatif ini penelitian yang lebih menekankan pada fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.² Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya. Dengan kata lain penelitian ini berfungsi untuk menciptakan suatu uraian atau sketsa tentang suatu kondisi atau kegiatan tertentu tanpa adanya rekayasa. Dalam penelitian ini menggunakan cara deskriptif tanpa adanya dugaan sementara atau hipotesis karena salah satu tujuan dari penelitian ini menggunakan cara deskriptif ini adalah menemukan jawaban melalui metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.³ Atau dengan kata lain peneliti mendatangi langsung ke lokasi untuk melihat kegiatan *Khitobah* secara langsung yang digunakan sebagai objek

¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

² Rusandi and Rusli Muhammad, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus" 2, no. 1 (n.d.): 2–3.

³ Jozef Richard Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

penelitian agar mendapatkan data-data dan fakta tentang kegiatan *Khitobah* yang sering dilakukan di MAN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti sangat mutlak karena harus berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti. Karena dalam penelitian kualitatif peran dari seorang peneliti itu sendiri sebagai pengumpul data dan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik yang sedang diteliti. Kehadiran peneliti juga diperlukan untuk melakukan pengamatan mengenai proses berlangsungnya *Khitobah* di MAN 2 Kediri.

Kehadiran peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian kualitatif karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan objek yang dijadikan penelitian. Dengan bantuan pedoman pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan. Peneliti juga harus responsif, dapat menyesuaikan diri, memanfaatkan kesempatan dan memproses data secepatnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian dilakukan di MAN 2 Kediri yang berada di JL. Pahlawan 66 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena di sekolah tersebut ada kegiatan menarik yaitu kegiatan *khitobah*.

1. Sejarah singkat MAN 2 Kediri

⁴ Umar Sidiq and Choiri Moh. Miftachul, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," 1st ed. (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 153.

Asal mula berdirinya MAN 2 Kediri bernama Madrasah Mu'alimim Atas Al-Hikmah yang didirikan dan di kelola di lingkungan yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri oleh KH. Badrus Sholeh Arief pada tahun 1957. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 1967 Madrasah Mu'alimim Atas Al-Hikmah telah beralih menjadi negeri yang sesuai dengan SK Menteri Agama No.17 tahun 1967 dengan nama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN 6 Tahun) Purwoasri.

Tokoh penegerian PGAN 6 Tahun:

- a. KH. Badrus Sholeh Arief, selaku ketua yayasan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah (Pihak I)
- b. KH. Moh. Dahlan, selaku Menteri Agama (Pihak II)
- c. H.Soedarkoen Reksoatmodjo, selaku Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur (Saksi I).
- d. KH.Machrus Ali, Rektor Universitas Tri Bakti (Saksi II).
- e. Achmad Soebari, Bupati KDH Tingkat II Kediri (Saksi III).
- f. Moh.Bachri Rofi'i, Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Kab.Kediri sebagai penanggung jawab pelaksanaan penegerian Madrasah Mu'alimin Atas Al-Hikmah Purwoasri menjadi PGAN 6 tahun.

Pada tahun 1978 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 17 tahun 1978 PGAN 6 tahun Purwoasri untuk kelas IV, V, dan VI berubah menjadi MAN Purwoasri dan sedangkan, kelas I, II, dan III berubah menjadi MTsN Purwoasri. Di tahun 2016 MAN Purwoasri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang menempati gedung di jalan Pahlawan No. 66 Kec. Purwoasri Kab. Kediri.

Berdasarkan SK Keputusan Menteri Agama No. 673 tentang Perubahan Nama Madrasah, maka dengan ini ditetapkan perubahan nama dari MAN Purwoasri menjadi MAN 2 Kediri. Seiring dengan perubahan nama, maka dimulailah perkembangan madrasah menuju perkembangan pendidikan yang modern, nyaman dengan basis madrasah adiwiyata.

2. Rekapitulasi Lembaga

NSM	: 131135060005
NPSN	: 20580027
Madrasah	: MAN 2 Kediri
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Pahlawan No. 66 Purwoasri Kediri
Kabupaten/ Kota	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur

3. Visi dan Misi MAN 2 Kediri

a. Visi MAN 2 Kediri:

Berilmu, Beramal, Berakhlaqul Karimah, Unggul dalam Prestasi dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi MAN 2 Kediri:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami
- 2) Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal

- 4) Menanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan Madrasah peduli dan berbudaya lingkungan
- 6) Mewujudkan lingkungan yang sehat dengan mengonsumsi makanan yang terbebas dari 5P.⁵

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.⁶ Sedangkan menurut Andra Tersiana dalam bukunya data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.⁷ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung tanpa perantara melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel atau data hasil wawancara dengan narasumber.

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁸ Pengumpulan data primer ini peneliti

⁵ "https://Appmadrasah.Kemenag.Go.Id/Web/ProfileDetail?Nsm=131135060005&provinsi=35&kota=3506&status=&akreditasi=&kategori=bos," n.d.

⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Harva Creative, 2023).

⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/rmL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sumber+data&pg=PA74&printsec=frontcover.

⁸ Etta Mamag Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian* (Penerbit Andi, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Praktis/R2gOEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sumber+data&pg=PA171&printsec=frontcover.

lakukan dengan cara mewawancarai guru di MAN 2 Kediri, anggota OSIS MAN 2 Kediri dan beberapa siswa MAN 2 Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian.⁹ Menurut Nurul Amaliyah dalam bukunya dijelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau di catatan oleh pihak lain).¹⁰ Sedangkan menurut Andra Tersiana, data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan sebagainya.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung bisa berupa buku, catatan, atau media perantara. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer, seperti dari jurnal, buku-buku literatur maupun di internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu peneliti melakukan penelitian lapangan. Adapun cara dalam mengumpulkan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

⁹ Nasution.

¹⁰Nurul Amaliyah, *Biostatistik* (Deepublish, 2023), <https://www.google.co.id/books/edition/Biostatistik/hag2EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sumber data&pg=PA5&printsec=frontcover>.

¹¹ Tersiana, *Metode Penelitian*.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan.¹³ Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.¹⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung hanya semata-mata mengamati tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek. Tujuan dilakukannya observasi ini agar data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, sehingga pemahaman yang lebih mendalam tentang sehingga suatu topik tertentu.¹⁵ Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak di pakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis.¹⁶ Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menambah data atau bahan yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

¹³ Feny Rita Finatika and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

¹⁴ Salim and Syahrums, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan" (Citapustaka Media, 2012).

¹⁵ Sri Wahyuni and dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022).

¹⁶ Jogiyanti Hartono, "Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data" (Penerbit Andi, 2018), 53, https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengumpulan data&pg=PA53&printsec=frontcover.

mewawancarai beberapa guru di MAN 2 Kediri, anggota OSIS MAN 2 Kediri dan juga beberapa siswa yang pernah melakukan kegiatan *khitobah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.¹⁷ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Proses dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai kegiatan *khitobah* di MAN 2 Kediri seperti foto kegiatan, naskah, manuskrip dan data lain yang menunjang.

F. Teknik Analisis Data

Sirajuddin Saleh analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Pada teknik analisis data ini peneliti harus bisa mengkaji dan memahami hubungan-hubungan dan konsep yang dapat dikembangkan atau di evaluasi.

Dalam analisis data kualitatif peneliti menggunakan teori dari Sirajuddin Saleh yaitu dengan cara untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus penelitian yang ingin

¹⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

¹⁸ Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Pustaka Ramadhan*, vol. 1, 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

dijawab.¹⁹ Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Alasan peneliti mengambil teori ini dikarenakan dibutuhkan wawancara kepada guru dan siswa di MAN 2 Kediri dan juga dilakukannya observasi untuk mendapatkan data yang nyata tanpa direayasa dan valid serta melakukan dokumentasi sebagai data pendukung wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kebenaran data dalam penelitian tidak hanya berkaitan dengan metode pengumpulannya, tetapi juga kebenaran data. Artinya, data yang digunakan harus relevan dengan kebutuhan penelitian, harus akurat dan sesuai dengan kenyataan yang dikenal sebagai bahasa penelitian dan validitas data. Kemampuan peneliti dalam mengenali data yang valid sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang disajikan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data.²⁰

¹⁹ Saleh.

²⁰ Muftahatus Sa'adah, Tri Ramhayati Gismina, and Catur Prasetyo Yoga, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56.

Secara detail Moleong menjelaskan beberapa teknik pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:²¹

1. Ketekunan Pengamatan

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan teliti dan terus menerus. Kegiatan ini bermaksud untuk semakin menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan fokus penelitian secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan yang tekun dengan membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Trianggulasi Data

Trianggulasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu trianggulasi sumber, cara pengumpulan informasi dan waktu.²² Penelitian ini menggunakan trianggulasi data untuk pengecekan keabsahan data. Trianggulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas informasi dengan cara mengecek informasi kepada sumber sama dengan cara yang berberda. Misalnya informasi di dapatkan melalui observasi lalu diperkuat dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti pertama-tama melakukan observasi terkait kegiatan *Khitobah* yang dilaksanakan di MAN 2 Kediri. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber seperti guru dan murid. Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

²¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

²² Finatika and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.